

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Mudyaharjo (2002:100) penelitian kuantitatif ialah metode penelitian dalam memecahkan permasalahan dengan perencanaan yang terstruktur. Pengumpulan data terkontrol dan sistematis dengan menggunakan teori dalam pembuktian hipotesis secara empiris. Menurut Bambang (2005:184) riset kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan analisis statistik. Pengumpulan data menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa angka kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif deskriptif. Komparatif deskriptif merupakan perbandingan antara variabel yang sama dalam sampel yang berbeda. Hasan (2002:126-127) menyebutkan analisis komparasi merupakan metode statistik untuk mengukur perbedaan kelompok yang berbeda. Analisis komparasi menguji dua sampel independen dimana sampel satu sama lain tidak terikat dengan sampel lainnya atau tidak menjadi anggota sampel lain. Jenis data yang diuji berupa data nominal, ordinal, rasio atau interval.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan pengaruh orang tua terhadap perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo. Pada penelitian yang dilakukan penulis bersifat mengukur dimana pengumpulan data menggunakan instrumen dan hal ini dilakukan secara alamiah. Hasil pengumpulan data melalui instrumen dianalisis guna mencari variabel-variabel yang berbeda.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini lokasi yang peneliti pilih sebagai objek penelitian yaitu:

1. PPT Ceria Bunda kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya yang berlokasi di Jl. Bulak Sari No 26 Surabaya.
2. PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya yang berlokasi di Jl. Mrutu Kalianyar No 54 Surabaya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November, Desember 2018 dan Januari 2019.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menempuh tahapan-tahapan agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan proposal penelitian serta mengkaji dokumen serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini peneliti membagikan angket yang sebelumnya telah dipersiapkan yaitu tentang pengaruh orang tua terhadap perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo dengan responden orang tua siswa.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil data diolah sehingga bisa disimpulkan apakah ada pengaruh orang tua terhadap perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Hendrik (2015:215), mengungkapkan bahwa keseluruhan objek yang diteliti adalah populasi orang, kejadian, benda maupun nilai.

Penelitian ini secara alami dilakukan dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrument yang terukur. Populasi pada penilitan ini adalah orang tua dari siswa-siswi PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo Surabaya yang berjumlah 40 kepala keluarga dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo yang berjumlah 40 pada tahun ajaran 2018-2019. Menurut Hendrik (2015:215) menjelaskan bahwa sampel ialah populasi dalam ruang lingkup lebih kecil atau hanya sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan pada semua elemen sehingga semua mempunyai peluang yang sama menjadi sampel yang biasa disebut *Probability Sampling*..

Sampel dalam penelitian ini ialah siswa didik yang menerapkan perilaku pembiasaan berdoa dan cuci tangan. Jumlah populasi dari dua lokasi yaitu 100 responden, namun dengan beberapa pertimbangan biaya, tenaga, efektifitas dan fokus penelitian maka sampel di ambil hanya 80 responden. PPT Ceria Bunda sebanyak 40 dan PPT Mekar Sari sebanyak 40. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel proporsi, dimana menurut Arikunto (2002:116-117) teknik pengambilan sampel dengan sampel proporsi digunakan untuk menyempurnakan teknik sampel wilayah atau sampel berstrata. Pengambilan sampel dilakukan seimbang antara masing-masing wilayah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang respresentatif.

### **3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, maka peneliti melakukan penelitian dengan cara:

#### **3.5.1 Angket**

Untuk mendapatkan data primer, maka dilakukan penyebaran angket kepada orang tua anak didik di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo. Menurut Juliansyah (2012:139) angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini

penulis menggunakan angket yang bersifat tertutup dimana pada angket tersebut peneliti telah menyiapkan pilihan jawaban.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel            | Dimensi   | Indikator  | Item Soal |
|----|---------------------|---|--|-----------|
| 1  | Orang Tua           | a. Upaya Orang Tua  | 1. Menanamkan pembiasaan berperilaku baik kepada anak                        | 1         |
|    |                     |   | 2. Memberikan nasehat yang baik kepada anak                                  | 2         |
|    |                     | b. Keteladanan  | 3. Mengajak anak untuk ikut serta dalam kegiatan doa bersama                 | 3         |
| 2. | Perilaku Pembiasaan | Pembiasaan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari seperti berbuat baik kepada orang lain, bersalaman, mencuci tangan serta membiasakan berdoa saat dan setelah melakukan pekerjaan | 1. Membiasakan anak untuk berdoa sebelum makan                               | 4         |
|    |                     |   | 2. Membiasakan anak untuk cuci tangan sebelum makan                          | 5         |
|    |                     |   | 3. Membiasakan anak untuk berdoa sebelum tidur                               | 6         |
|    |                     |   | 4. Membiasakan anak mengucapkan basmala saat hendak melaksanakan pekerjaan   | 7         |
|    |                     |   | 5. Membiasakan anak untuk mengucapkan hamdala setelah melaksanakan pekerjaan | 8         |

### 3.5.2 Observasi

Menurut Idrus (2009:101), observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Sedangkan menurut Hendrik (2015:140) observasi merupakan kumpulan informasi hasil pengamatan pelaku, kegiatan, tempat, objek, perbuatan maupun peristiwa. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi tidak terstruktur kepada para orang tua PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo Surabaya dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo. Dimana peneliti tidak menggunakan *guide* observasi.

### 3.5.3 Wawancara

Menurut Hendrik (2015:138) wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan narasumber dan dapat juga melalui pertanyaan tertulis untuk dijawab pada lain waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai tambahan untuk memperoleh data. Wawancara yang peneliti lakukan ialah wawancara terstruktur dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara. Wawancara akan peneliti lakukan dengan para guru mengenai masalah yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sugiono (2012:199) analisis data dilakukan apabila sumber data dari responden terkumpul. Mulai dari pengelompokan data berdasarkan variabel, perhitungan dan menguji hipotesis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis komparasi. Teknik analisis komparasi yakni teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Untuk mengolah data-data yang terkumpul dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. Persiapan

Dalam pengolahan data yang pertama kali dilakukan adalah persiapan. Sebelum data diolah peneliti melakukan pengecekan data diantaranya cek identitas responden, cek kelengkapan data yang diterima apabila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, dan cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama. Data yang terkumpul merupakan data yang sudah lengkap dan siap pada tahap selanjutnya.

#### 2. Skoring

Pada tahap ini peneliti memberikan skor untuk setiap item pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan skor semua pertanyaan akan ditabulasikan dengan skor nilai setiap itemnya dengan cara jawaban yang berupa huruf akan diubah menjadi angka, yaitu sebagai berikut.

| Pilihan Jawaban |   | A | B | C | D | E |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|
| Pertanyaan      | + | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Pada angket terdapat 5 pilihan yang berupa huruf yaitu a - e, dalam setiap huruf diberi nilai berupa angka 1-5. Angka-angka tersebut diakumulasikan dan disajikan berupa tabel.

### 3. Tabulasi

Menurut Idrus (2009:164) kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah di skorsing kedalam tabel-tabel untuk mengetahui hasil perhitungannya.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisa data uji-t. Syarat dalam menggunakan uji-t sebagai berikut.

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau heterogen. Populasi yang variansnya sama besar disebut homogen, heterogen adalah populasi yang varians tidak sama besar. Untuk menguji homogenitas menurut Sudjana (2005:250) digunakan rumus sebagai berikut.

a) Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

b) Mencari F hitung dengan variasi X dan Y dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Keterangan :

S besar = Variance dari kelompok dengan variance lebih banyak

S kecil = Variance dari kelompok dengan variance terkecil

c) Membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi F dengan taraf signifikan (0.05) dengan rumus:

Untuk varians terbesar adalah dk pembilang = n-1

Untuk varians terbesar adalah dk pembilang = n-1

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{table}$  berarti tidak homogen

$F_{hitung} \leq F_{table}$  berarti homogeny

## 2. Uji – T Berpasangan (Dependen/Terikat}

Menurut Sugiono (2009) t test dependent adalah pengujian yang mana tidak adanya perbedaan yang signifikan antara nilai variabel dari berpasangan atau berkorelasi. Sampel berpasangan dapat berupa:

1. Satu sampel yang diukur dua kali
2. Dua sampel berpasangan diukur bersama

Rumus uji t-test dependen menurut Sugiono (2010:236), yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

X : nilai rata-rata

$\mu_o$  : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel